



PENGARUH PROGRAM PELATIHAN DASAR KOMPUTER TERHADAP KEMAMPUAN MENGOPERASIKAN MICROSOFT OFFICE DI SMP N 5 KUPANG TIMUR

Khatrin Juliani Taku Neno^{1*}, Jhon Enstein²

^{1,2}Prodi Pendidikan Informatika, Universitas Citra Bangsa, Kupang
Email: ¹khatrintakuneno96@gmail.com, ² enstein_j17@yahoo.com

Abstract. *One of the basic skills in the current digitalization era is the skill to operate a computer, especially operating Microsoft Office. The problems found in the field are the lack of school facilities in providing computers, lack of computer ownership by each student and limited learning time to deepen Microsoft Office practicum. One solution to overcome this is to hold a basic computer training program. Therefore, the purpose of this study was to determine the extent of the influence of the training program on computer operating skills. This research is a quantitative research with a type of experimental design. The sample in this study was 22 class VII students of SMP N 5 East Kupang. Data collection techniques were carried out by means of skills tests and non-tests (observation). The data analysis technique uses a prerequisite analysis test which consists of a normality test and a variance homogeneity test. Furthermore, using the N-Gain test to see the effect of basic computer training programs on students' skills in operating Microsoft Office. The results showed that the significance value of the paired samples test was $0.000 < 0.05$, which means that there was an influence on the basic computer training program on the ability of students at SMP N 5 Kupang Timur in operating Microsoft Office. It can also be seen from the N-Gain score of 58.2% that the basic computer training program conducted was quite influential in improving the skills of SMP N 5 Kupang Timur students in operating Microsoft Office.*

Keywords: *training programs, computers, skills, microsoft office.*

Abstrak. Salah satu keterampilan dasar di era digitalisasi saat ini adalah keterampilan mengoperasikan komputer, khususnya mengoperasikan *microsoft office*. Masalah yang ditemukan di lapangan yaitu kurangnya fasilitas sekolah dalam penyediaan komputer, kurangnya kepemilikan komputer oleh masing-masing peserta didik dan terbatasnya waktu pembelajaran untuk memperdalam praktikum *microsoft office*. Salah satu solusi untuk mengatasi hal ini adalah dengan mengadakan program pelatihan dasar komputer. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh program pelatihan tersebut terhadap keterampilan mengoperasikan komputer. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis trus eksperimental design. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP N 5 Kupang Timur berjumlah 22 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara tes keterampilan dan non tes (observasi). Teknik analisis data menggunakan uji analisis parsyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas varians. Selanjutnya, menggunakan uji *N-Gain* untuk melihat besar pengaruh program pelatihan dasar komputer terhadap keterampilan siswa dalam mengoperasikan *microsoft office*. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi *paired samples test* sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh program pelatihan dasar komputer terhadap terhadap kemampuan siswa SMP N 5 Kupang Timur dalam mengoperasikan *microsoft office*. Terlihat juga dari nilai *N-Gain score* sebesar 58,2% yang program pelatihan dasar komputer yang dilakukan cukup berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan siswa SMP N 5 Kupang Timur dalam mengoperasikan *microsoft office*.

Kata Kunci: program pelatihan, komputer, keterampilan, *microsoft office*.

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi dan komputer saat ini menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Dalam dunia

pendidikan, kemajuan teknologi telah membawa perubahan revolusioner. Metode pengajaran dan pembelajaran menjadi lebih interaktif dan inovatif dengan adanya teknologi yang dapat digunakan dalam kelas, seperti komputer, proyektor, perangkat lunak pembelajaran, dan platform e-learning. Penggunaan teknologi ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan mendapatkan akses ke informasi dari sumber-sumber yang beragam.

Teknologi dapat membantu mencapai sasaran dan tujuan pendidikan sehingga proses pembelajaran akan lebih berkesan dan bermakna (Sumiati & Asra dalam Herlina dkk, 2022). Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu memperbarui teknologi dan senantiasa menyesuaikan untuk menyesuaikan sekolah dengan perkembangan teknologi informasi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan (Silahuddin, 2016), terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran (Maritsa dkk, 2021). Penggunaan teknologi yang tepat sesuai dengan tujuan pendidikan yang merubah peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir dan penyelesaian masalah (Forrest dkk dalam Awaluddin dkk, 2021).

Dalam era digital yang terus berkembang, penggunaan teknologi, khususnya komputer, telah menjadi bagian integral dari pendidikan modern. Komputer telah menjadi alat yang vital dalam pengolahan data, komunikasi, dan produktivitas. Komputer merupakan salah satu media elektronik yang sangat digemari di era ini, banyak hal yang dapat dilakukan dengan komputer (Permana & Mahameruaji, 2018). Selain itu, keterampilan dalam penggunaan komputer atau literasi digital juga sangat menentukan keberhasilan pendidikan seseorang (Sudiatmika dkk, 2020). Dalam proses pembelajaran pun banyak media pembelajaran berbasis komputer melalui aplikasi tertentu yang bisa dimanfaatkan (Putri, 2019).

Peserta didik harus memiliki keahlian dalam mengoperasikan komputer untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Beberapa software atau aplikasi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas peserta didik. Salah satu aplikasi yang paling sederhana adalah *Microsoft Office Word*, *Excel* dan *Power point*. *Microsoft office word* sudah banyak digunakan oleh pengguna komputer dalam mempermudah pekerjaan pengolahan data dalam bentuk kata. *Microsoft office excel* juga berguna pengolahan angka seperti dalam operasi matematika dan statistika (Maqunah, 2023:3). Selain membantu dalam pengolahan kata dan angka, kedua aplikasi ini dapat meminimalisir kesalahan baik secara sengaja maupun tidak disengaja (Maqunah, 2023:3). Aplikasi *microsoft office power point* juga dapat digunakan peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Ketiga aplikasi ini dapat dimanfaatkan peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas sekolahnya. Oleh karena itu, penting bagi para pelajar untuk memiliki kemampuan dasar dalam mengoperasikan perangkat lunak seperti *Microsoft Office*.

Microsoft office sendiri pertama kali diperkenalkan pada tahun 1989. Meskipun demikian, pada kenyataannya, masih banyak peserta didik SMP Negeri 5 Kupang Timur terlihat memiliki keterbatasan dalam mengoperasikan perangkat lunak *Microsoft Office*. Hal ini dapat menghambat prestasi akademik mereka dan persiapan mereka menghadapi tingkatan pendidikan yang lebih tinggi. Tentunya di jenjang pendidikan yang lebih tinggi, kebutuhan akan teknologi pun semakin meningkat. Beberapa permasalahan ini disebabkan oleh kurangnya fasilitas sekolah dalam penyediaan komputer, kurangnya kepemilikan komputer oleh masing-masing peserta didik dan terbatasnya waktu pembelajaran untuk memperdalam praktikum *microsoft office*.

Menyadari pentingnya kemampuan komputer bagi siswa dan menindaklanjuti permasalahan yang ada, pimpinan dan pihak terkait SMP Negeri 5 Kupang Timur memutuskan untuk mengadakan program pelatihan komputer dasar sebagai pembelajaran tambahan (ekstrakurikuler) di luar jam belajar sekolah. Diharapkan dengan adanya program ini, kemampuan peserta didik SMP N 5 Kupang Timur dalam mengoperasikan *microsoft office* menjadi lebih optimal. Namun, sejauh ini belum pernah dilakukan analisis seberapa besar pengaruh program pelatihan tersebut terhadap hasil kemampuan peserta didik dalam mengoperasikan *microsoft office*. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan

penelitian terkait hal ini. Dengan begitu, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan dan perbaikan program pelatihan ini kedepannya.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan dengan metode true eksperimental design bentuk *pretest-posttest control group design*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan : tes keterampilan dan non tes (observasi). Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 5 Kupang Timur yang berlokasi di Jln. Dusun 2 Padang Beringin, RT 11, RW 4, Desa Nunkurus, Kec.Kupang Timur, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Waktu pelaksanaan penelitian adalah selama 2 hari, terhitung dari tanggal 9 sampai dengan 10 Maret 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 5 Kupang Timur yang berjumlah 22 siswa. Jumlah sampel ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga total sampel yang diambil sama dengan jumlah populasi, yaitu sebanyak 22 siswa. Analisis data dilakukan dengan cara : uji hipotesis dengan menggunakan *paired sample t test*. Sebelum itu, tetap dilakukan prasyarat pengujian, yaitu uji normalitas dan homogenitas.

HASIL

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, diperlukan pengujian prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas terhadap variabel hasil belajar dengan rumus Kolmogorov Smirnov. Hasil uji normalitas sebaran skor variabel dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1

Hasil uji normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test	,119	22	,200*	,957	22	,431
Post Test	,103	22	,200*	,975	22	,830
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Dari hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi *pre test* dan *post test* adalah sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga sebaran data dapat dikatakan berdistribusi normal. Selanjutnya melakukan uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varians dari populasi dimana kedua kelompok variabel bebas diambil. Adapun hasil pengujian homogenitas tersebut dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2

Hasil uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai pretest dan posttest	Based on Mean	2,707	1	42	,107
	Based on Median	2,283	1	42	,138
	Based on Median and with adjusted df	2,283	1	35,827	,140
	Based on trimmed mean	2,764	1	42	,104

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Based on Mean untuk variabel nilai *pretest* dan *posttest* adalah sebesar 0,107. Karena nilai signifikansi 0,107 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians data nilai *pretest* dan *posttest* adalah homogen. Oleh karena itu, dapat diambil keputusan bahwa pengujian dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan *paired sample t test*.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan H_0 : Tidak ada pengaruh program pelatihan dasar komputer terhadap kemampuan mengoperasikan *microsoft office* di SMP N 5 Kupang Timur, sedangkan H_a : Ada pengaruh program pelatihan dasar komputer terhadap kemampuan mengoperasikan *microsoft office* di SMP N 5 Kupang Timur. Selanjutnya hipotesis ini diuji menggunakan program statistik SPSS dan didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 3

Hasil statistik deskriptif

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	59,18	22	11,550	2,462
	Post Test	78,68	22	8,020	1,710

Pada output ini, kita diperlihatkan ringkasan hasil statistik deskriptif dari kedua sampel yang diteliti yakni nilai *pre test* dan *post test*. Jumlah responden atau siswa (N) yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah sebanyak 22 orang siswa. Untuk nilai *pre test* diperoleh rata-rata nilai atau mean sebesar 59,62. Sedangkan untuk nilai *post test* diperoleh rata-rata nilai sebesar 78,68. Karena nilai rata-rata pada *pre test* 59,18 < *post test* 78,68, maka itu artinya secara deskriptif ada perbedaan rata-rata nilai *pre test* dan *post test*. Selanjutnya adalah tabel output "*Paired Samples Correlations*" untuk membuktikan signifikansi dari perbedaan tersebut.

Tabel 4

Hasil korelasi sampel

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test & Post Test	22	,783	,000

Berdasarkan output di atas, diketahui nilai koefisien korelasi (correlation) sebesar 0,780 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara variabel *pre test* dan variabel *post test*. Berikutnya adalah tabel output "*paired samples test*" untuk membuktikan pengaruh program pelatihan tersebut terhadap keterampilan mengoperasikan *microsoft office*.

Tabel 5

Hasil uji paired sample t test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-19,500	7,256	1,547	-22,717	-16,283	-12,606	21	,000

Berdasarkan output pada tabel 5, diketahui nilai signifikansi (2-tailed) adalah sebesar 0,000 < 0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test*, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan antara rata-rata nilai *pre test* dengan *post test* yang artinya ada pengaruh program pelatihan dasar

komputer terhadap kemampuan mengoperasikan *microsoft office* di SMP N 5 Kupang Timur. Setelah itu besar pengaruhnya dihitung menggunakan rumus *N-Gain score* dan ditafsirkan berdasarkan tabel kategori.

Tabel 6

Kategori tafsiran efektivitas *N-Gain score*

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak berpengaruh
40 - 55	Kurang berpengaruh
56 - 75	Cukup berpengaruh
> 76	Berpengaruh

Tabel 7

Hasil hitung *N-Gain score*

Descriptives				
		Statistic	Std. Error	
NGain_persen	Mean	58,2019	2,92773	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	42,1133	
		Upper Bound	54,2904	
	5% Trimmed Mean	48,5060		
	Median	50,0000		
	Variance	188,575		
	Std. Deviation	13,73226		
	Minimum	16,67		
	Maximum	75,00		
	Range	58,33		
	Interquartile Range	16,02		
	Skewness	-,634	,491	
	Kurtosis	,705	,953	

Berdasarkan hasil perhitungan uji *N-Gain score* di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata *N-Gain score* adalah sebesar 58,2019 atau 58,2% termasuk dalam kategori cukup berpengaruh. Nilai *N-Gain score* minimal adalah 16,67% dan maksimal 75,00%. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa program pelatihan dasar komputer cukup berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan siswa SMP N 5 Kupang Timur dalam mengoperasikan *microsoft office*.

PEMBAHASAN

Keterampilan mengoperasikan komputer menjadi salah satu keterampilan dasar yang seharusnya dimiliki oleh semua peserta didik di era digitalisasi saat ini. Namun karena beberapa kendala yang ada di SMP N 5 Kupang Timur, hal ini tidak bisa diwujudkan. Salah satu alternatif solusi yang dapat dilakukan adalah program pelatihan dasar komputer. Program ini dilakukan untuk melayani pemenuhan kebutuhan peserta didik dalam mencapai tujuan belajarnya (Coombs dalam Sudjana, 2010). Lebih khususnya, tujuan program ini adalah mengoptimalkan kemampuan siswa dalam mengoperasikan komputer khususnya aplikasi-aplikasi *microsoft office* yang akan sangat membantu mereka dalam mengerjakan tugas-tugas sekolahnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan program pelatihan dasar komputer cukup berpengaruh terhadap kemampuan siswa SMP N 5 Kupang Timur dalam mengoperasikan *microsoft office*. Hal ini terlihat dari perbedaan nilai rata-rata siswa

sebelum dan sesudah mengikuti program pelatihan dasar komputer. Selain melalui tes, hasil observasi juga mendukung adanya temuan ini. Peserta didik terlihat sangat antusias mengikuti program tersebut. Setiap instruksi yang diberikan mampu diikuti dengan baik bahkan mampu dilakukan lebih dari yang diharapkan. Mereka juga terlihat sangat mandiri dan percaya diri ketika mengerjakan tes akhir (*post test*). Hal ini sejalan dengan penemuan Firdausya (2018) yang menyatakan bahwa peserta pelatihan mengalami perubahan perilaku dengan pesat selama mengikuti kegiatan, terlihat dari kemandirian peserta dalam mengerjakan setiap instruksi yang diberikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh program pelatihan dasar komputer terhadap kemampuan siswa SMP N 5 Kupang Timur dalam mengoperasikan *microsoft office*. Hal ini didasarkan pada nilai signifikansi *paired samples test* sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Terlihat juga dari nilai *N-Gain score* yang didapat yaitu sebesar 58,2%. Hal ini membuktikan bahwa program pelatihan dasar komputer yang dilakukan cukup berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan siswa SMP N 5 Kupang Timur dalam mengoperasikan *microsoft office*. Selain melalui tes, keterampilan mereka juga terlihat dari kepercayaan diri dan kemandirian mereka dalam mengerjakan tes keterampilan di akhir kegiatan program (*post test*).

DAFTAR RUJUKAN

- Awaluddin., Ramadan, F., Charty, F. A. N., Salsabila, R., Firmansyah, M. (2021). Peran Pengembangan dan pemanfaatan teknologi pendidikan dan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas mengajar. *Jurnal PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 2(2).
- Firdausya, Zahrian. (2018). *Manfaat hasil pelatihan keterampilan komputer dalam membentuk kemandirian remaja di PSBR "Taruna Jaya" Jakarta Selatan*. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta.
- Herlina, H., Aprida, H., Ya'hendrawan., Kinasih, T. A., Septiani, S. (2022). Pengaruh media pembelajaran berbasis komputer untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK. *Jurnal JUTITI*, 2 (2).
- Maqunah, Tri Yuni Lu'luatul. (2023). *Pemanfaatan microsoft word dan microsoft excel dalam pelayanan administrasi di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif 08 Wuluhan Kabupaten Jember*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq.
- Maritsa, A., Salsabila, U. H., Wafiq, M., Anindya, P. R., Ma'shum, M. A. (2021). Pengaruh teknologi dalam dunia pendidikan. *Jurnal penelitian dan kajian sosial keagamaan*, 18(2), 91-100.
- Permana, R. S. M., & Mahameruaji, J. N. (2018). Strategi Pemanfaatan Media Baru Net. Tv Utilization Of New Media Strategy Of NET TV. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 23 (1).
- Putri, N. L. P. N. S. (2019). Buku Cerita Fabel Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 4(2), 126-143.
- Silahuddin. (2016). Media teknologi dan implikasinya dalam pengembangan pendidikan. *Jurnal ilmiah pendidikan teknik elektro-CIRCUIT*, 2(1).
- Sudiatmika, I. B. K., Fredlina, K. Q., Astawa, N. L. P. N. S. P. (2020). Pelatihan keterampilan dasar komputer dan teknologi informasi di Sekolah Dasar Negeri 3 Munduk. *Jurnal Karya Abadi*, 4 (1).
- Sudjana, D. (2010). *Pendidikan Luar Sekolah Wawasan, Sejarah Perkembangan, Falsafah & Teori Pendukung Asas*. Bandung: Falah Production.